

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pengertian Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:136) “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah pemikiran ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian agar mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan fakta-fakta yang mendukung solusi suatu masalah.

#### **B. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2003: 11) penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Penelitian diskriptif

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

b. Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

c. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

##### **2. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2003:14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

- 1) Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- 2) Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wiradesa.

##### a. Subyek penelitian

Menurut Muhajir, Noeng (2007:299) “subyek penelitian adalah subyek pendukung data, subyek yang memiliki data yang diteliti”.subyek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Wiradesa kelas XI IPS yang terdiri dari 4 kelas.

##### b. Obyek Penelitian

Obyek penelitiannya adalah peran orang tua serta keteladanan guru di SMA Negeri 1 Wiradesa.

#### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai selesai.

### **D. Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### 1. Populasi

Populasi memiliki makna yang cukup beragam, menurut Sugiyono (2007:289) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMA Negeri 1 Wiradesa sebanyak 134 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Populasi**

<b>Populasi</b>	<b>Jumlah</b>
XI IPS 1	34
XI IPS 2	34
XI IPS 3	34
XI IPS 4	32
<b>Jumlah</b>	134

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:392) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karkteristik yang dimiiki oleh populasi tesebut”. Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 95 siswa dengan populasi berjumlah 134 siswa berdasarkan tabel krejcie untuk taraf signifikansi 0.05, jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi.

Berikut ini tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10% sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan**  
**Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%**

N	1%	5%	10%
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	<b>95</b>	88
140	116	100	92
150	122	105	97
160	129	110	101
170	135	114	105
180	142	119	108
190	148	123	112
200	154	127	115

### 3. Sampling

Menurut Arikunto (2002:124) “ sampling adalah proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel”. Menurut Djarwanto PS dan Subagyo (2000:114), “Ada 2 cara pengambilan sampel yaitu random sampling dan non random sampling”. Berikut penjelasannya.

#### a. Random Sampling

Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Menurut Arikunto (2006:124) “Cara pengambilan sampel dengan random sampling ada 3 cara” yaitu:

- a) cara undian
- b) cara ordinal
- c) cara randomisasi.

b. Non Random Sampling

Non random sampling adalah cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih dengan sampel. Jenis pengambilan sampel menurut Slameto (2007: 12) “pengambilan sampling dengan non random sampling dapat dicari dengan *quota* sampling, *purposive* sampling, *area* sampling, *proporsioal* sampling, *stratified* sampling, *double* sampling dan *combined* sampling”. Berikut penjabarannya.

a) *Quota* sampling

Yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan subyek yang akan diteliti.

b) *Purposive* sampling

Yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan.

c) *Area* sampling

Yaitu cara pengambilan dengan menunjukkan cara atau bagian sampel yang memiliki cara-cara populasi.

d) *Propositional* sampling

Yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian.

e) *Stratified* sampling

Yaitu cara pengambilan sampel dari populasi yang terdiri dari strata yang mempunyai susunan bertingkat.

f) *Double* sampling

Yaitu pengambilan sampel yang mengusahakan adanya sampel kembar.

g) *Combined* sampling

Yaitu pengambilan sampel dengan mengkombinasikan sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara undian. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas.

Distribusi sampel dengan menggunakan Proportional Random Sampling

**Tabel 3.3**

**Distribusi Sampel dengan Menggunakan Proporsional Random Sampling**

No	Kelas	DisrtibusidanJumlahSampel
1	IPS 1	$\frac{34}{134} \times 95 = 24$
2	IPS 2	$\frac{34}{134} \times 95 = 24$
3	IPS 3	$\frac{34}{134} \times 95 = 24$
4	IPS 4	$\frac{32}{134} \times 95 = 23$
	<b>Jumlah</b>	95

$$\text{Rumus : } \frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan: n = jumlah mahasiswa tiap kelas

k = jumlah populasi

Setelah sampel pada masing-masing kelas diambil secara proporsional yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur dalam populasi penelitian, maka pengambilan

dilanjutkan dengan cara undian yaitu teknik sampel dengan mengundi setiap kelompok untuk dijadikan sampel.

## **E. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Menurut Arikunto (2010:64) “ Data primer adalah sumber atau bahan dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung”. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah dari angket yang berasal dari obyek yang diteliti yaitu peran orang tua dan keteladanan.

### **2. Data Sekunder**

Menurut Arikunto (2010:64) “ data sekunder adalah sumber atau bahan dokumen yang dikemukakan atau digambarkan oleh bukan pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung”. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah minat belajar siswa SMA Negeri 1 Wiradesa.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Bebas**

Menurut Sugiyono (2007:59) “ Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah peran orang tua (X1) dan keteladanan (X2).

### **2. Variabel Terikat**

Menurut Sugiyono (2007:59) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan akibat karena variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar (Y).

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan

menggunakan alat-alat tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:132) “ dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, Kartu Hasil Studi (KHS), buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya”.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dokumen berupa daftar siswa SMA Negeri 1 Wiradesa.

2. Metode Angket

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket.

Menurut Arikunto (2010:151),“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup secara langsung, maksudnya angket tersebut diberikan secara langsung kepada responden tanpa perantara orang lain dan memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Data yang yang dikumpulkan melalui angket dalam penelitian ini adalah data tentang peran orang tua, keteladanan, dan minat belajar.

Penilaian angket menggunakan skala *Likert* 1 sampai 4, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jawaban selalu diberi skor 4
- b. Jawaban sering diberi skor 3
- c. Jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- d. Jawaban tidak pernah diberi skor 1



**Tabel 3.4.****Kisi- kisi angket**

Variabel	Indikatorvariabel	No item
Minat belajar (Y)	a. Bergairah untuk belajar	1, 2
	b. Tertarik pada pelajaran	3, 4
	c. Tertarik pada guru	5, 6
	d. Mempunyai inisiatif untuk belajar	7, 8
	e. Kesegaran dalam belajar	9, 10
	f. Konsentrasi dalam belajar	11
	g. Teliti dalam Belajar	12
	h. Punya Kemauan Dalam Belajar	13
	i. Ulet Dalam Belajar	14, 15
Peran orang tua (X1)	a. Sebagai Pendidik.	16, 17, 18
	b. Sebagai Pemelihara.	19, 20, 21
	c. Pemberi Bimbingan.	22, 23, 24
	d. Penyedia Fasilitas Belajar.	25, 26, 27
	e. Perhatian Dan Pengawasan.	28, 29, 30
Keteladanan guru (X2)	1. Sebagai Pembimbing.	31, 32
	2. Berperilaku Baik.	33, 34
	3. Menunjukkan Kasih Sayang.	35, 36
	4. Berbicara Dengan Baik.	37, 38
	5. Mempunyai kemampuan dan keterampilan.	39, 40
	6. Berwibawa	41, 42
	7. Dapat Mengendalikan Diri Dari Perbuatan Tercela	43
	8. Kerja Sama dan Komunikasi Dengan	44

	Baik. 9. Demokratis.	45
--	-------------------------	----

## H. Teknik Uji Instrument

### 1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2007:172) menyatakan bahwa “valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, namun sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi product moment dengan angka kasar menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

$X$  = skor dari tiap-tiap item

$n$  = jumlah subjek

$Y$  = jumlah dari skor item

Instrument atau pernyataan dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument atau item pertanyaan tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows*.

Hasil uji validitas angket try out minat belajar yang ada di lampiran 5 dan disajikan dalam tabel dibawah ini.

**TABEL 3.5****Hasil Uji Validitas Variabel Peran Orang Tua (X1)**

<b>No Item</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b><math>R_{(0,05;20)}</math></b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>1</b>	0,781	0,444	0,000	Valid
<b>2</b>	0,635	0,444	0,003	Valid
<b>3</b>	0,513	0,444	0,021	Valid
<b>4</b>	0,749	0,444	0,000	Valid
<b>5</b>	0,683	0,444	0,001	Valid
<b>6</b>	0,503	0,444	0,024	Valid
<b>7</b>	0,555	0,444	0,011	Valid
<b>8</b>	0,647	0,444	0,002	Valid
<b>9</b>	0,623	0,444	0,003	Valid
<b>10</b>	0,813	0,444	0,000	Valid
<b>11</b>	0,800	0,444	0,000	Valid
<b>12</b>	0,728	0,444	0,000	Valid
<b>13</b>	0,495	0,444	0,026	Valid
<b>14</b>	0,741	0,444	0,000	Valid
<b>15</b>	0,844	0,444	0,000	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga dapat kesimpulan bahwa seluruh item soal pada angket peran orang tua dinyatakan valid dan seluruh soal angket dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

**TABEL 3.6****Hasil Uji Validitas Variabel Keteladanan Guru (X2)**

<b>No Item</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b><math>R_{(0,05;20)}</math></b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>1</b>	0,847	0,444	0,000	Valid
<b>2</b>	0,676	0,444	0,001	Valid
<b>3</b>	0,747	0,444	0,000	Valid
<b>4</b>	0,666	0,444	0,001	Valid
<b>5</b>	0,662	0,444	0,001	Valid
<b>6</b>	0,746	0,444	0,000	Valid
<b>7</b>	0,756	0,444	0,000	Valid
<b>8</b>	0,779	0,444	0,000	Valid
<b>9</b>	0,806	0,444	0,000	Valid
<b>10</b>	0,617	0,444	0,004	Valid
<b>11</b>	0,535	0,444	0,015	Valid
<b>12</b>	0,563	0,444	0,010	Valid
<b>13</b>	0,649	0,444	0,002	Valid
<b>14</b>	0,601	0,444	0,005	Valid
<b>15</b>	0,855	0,444	0,000	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga dapat kesimpulan bahwa seluruh item soal pada angket keteladanan guru dinyatakan valid dan seluruh soal angket dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:171) “ reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan suatu instrumen”. Uji reliabilitas angket yang digunakan dalam peneitian ini adalah rumus alpha yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{[1+r_{1/2 \ 1/2}]}$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen yang dicari

$r_{1/2 \ 1/2}$  =  $r_{hitung}$  yang telah disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

Dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, sedang dikatakan tidak reliabel jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Adapun kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2006:276) adalah:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows versi 15.0*

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Rebialitas**

Variabel	$r_{11}$	$r_{(0,05;20)}$	Keterangan
Peran Orang Tua	0,914	0,444	Reliabel
Keteladanan Guru	0,924	0.444	Reliabel

Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing sebesar 0,914; 0,924 dan mempunyai harga lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan jumlah data (n) 20 yaitu sebesar 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut dinyatakan reliabel.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji variabel Penggunaan Buku Ajar ( $X_1$ ), Minat Mahasiswa untuk Belajar Mandiri ( $X_2$ ) dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 ( $Y$ ). Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data. Langkah-langkah untuk menggunakan uji *lilliefors* dalam Budiyono (2004: 169) adalah:

#### a. Hipotesis

$H_0$  = sampel dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  = sampel dari populasi yang tidak berdistribusi normal

#### b. Prosedur

1)  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_i$  dengan rumus :

$$z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}, \text{ di mana } z_i = \text{bilangan baku}$$

Keterangan :

$z$  = Angka baku

$\bar{X}$  = Rata-rata

$S$  = Simpangan baku sampel

Dari data tersebut diurutkan dari skor terendah ke skor tertinggi.

2) Dengan dasar distribusi normal baku dihitung peluangnya.

3) Menghitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n \leq z$  dinyatakan dengan:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z}{n}$$

4) Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  dan menentukan harga mutlak nya.

5) Mengambil harga yang terbesar di antara harga mutlak selisih tersebut.

c. Kesimpulan

- 1) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti distribusi normal.
- 2) Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak berarti distribusi tidak normal.

Pengujian normalitas dibantu dengan menggunakan program *SPSS for windows*

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Menurut Widiyanto (2014:52), “Uji linieritas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan”. Langkah-langkah dalam uji linieritas adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$
- b. Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$
- c. Rumus uji linieritas:  $F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$

Keterangan :

F = Nilai F

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

d. Kesimpulan:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis nol diterima berarti persamaan regresinya linier.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ditolak berarti persamaan regresinya tidak linier.

Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows*.

### 3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005:83), Multikolinieritas merupakan pengujian apakah regresi ditemukan korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel. Metode enter digunakan untuk menguji adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat pada nilai *tolerance* atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 atau nilai *tolerance* lebih kecil 0,10.

### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya minat belajar (Y) yang ditinjau dari peran orang tua (X1) dan keteladanan (X2), rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots$$

Dimana : Y = minat belajar                      a = konstanta

          X<sub>1</sub> = peran orang tua                      b = koefisien regresi

          X<sub>2</sub> = keteladanan

### 5. Uji partial ( Uji t )

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas yang dimiliki siswa (peran orang tua dan keteladanan) terhadap minat belajar, sehingga dapat diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Tahap-tahap pengujian:

#### a. Hipotesis

##### 1) Pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar.

Ho :  $\mu_1 = \mu_0$ ; berarti tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar.

H<sub>1</sub> :  $\mu_1 \neq \mu_0$ ; berarti ada pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar.

##### 2) Pengaruh keteladanan guru terhadap minat belajar.



$H_0 : \mu_1 = \mu_0$ ; berarti tidak ada pengaruh keteladanan terhadap minat belajar.

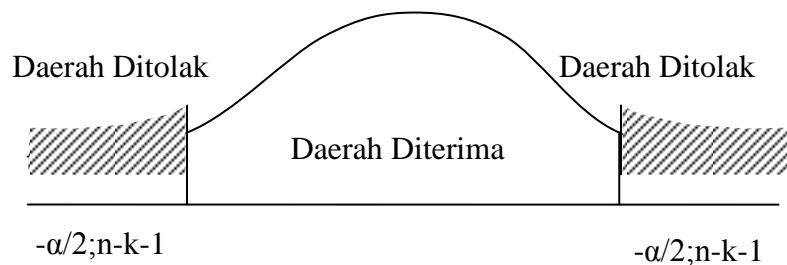
$H_1 : \mu_1 \neq \mu_0$ ; berarti ada pengaruh keteladanan terhadap minat belajar.

b. *Level of significant* ( $\alpha = 0,05$ )

c. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



d. Pengujian nilai  $t = \frac{b}{SE_b}$

keterangan :  $b$  = koefisien regresi,  $SE_b$  = *standar error of b*

e. Kesimpulan

Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dapat diketahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima. Pengujian uji  $t$  dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows*.

## 6. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji adanya pengaruh dari variabel peran orang tua dan keteladanan terhadap minat belajar. Langkah-langkahnya:

a. Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_0$ ; berarti tidak ada pengaruh peran orang tua dan keteladanan terhadap minat belajar.

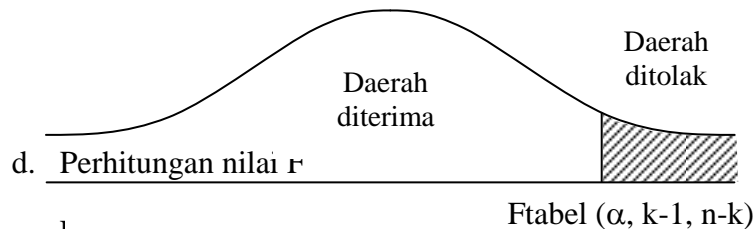
$H_1 : \mu_1 \neq \mu_0$ ; berarti ada pengaruh yang signifikan peran orang tua dan keteladanan terhadap minat belajar.

b. *Level of significant* ( $\alpha = 0,05$ )

c. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$



d. Perhitungan nilai  $r$

$$r = \sqrt{\frac{1 - (1 - R^2)/(n - k - 1)}{1}}$$

Ftabel ( $\alpha, k-1, n-k$ )

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$N$  = banyaknya sampel

$K$  = banyaknya variabel

e. Kesimpulan

Dilakukan dengan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar (*independent*) dengan variabel peran orang tua dan keteladanan guru (*dependent*) memiliki pengaruh terhadap minat belajar, sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh. Pengujian uji  $F$  dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows*.

## 7. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a. Sumbangan Relatif (SR) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif masing-masing variabel *independent* (*prediktor*) yaitu Peran orang tua (X1) dan Keteladanan guru (X2) terhadap variabel *dependent* (*kriterium*) yaitu minat belajar (Y). Menurut Hadi (2004:41), untuk mencari besarnya sumbangan relatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus:

$$SR\% X = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan :

$a$  = koefisien prediktor X

SR% Y = sumbangan relatif X

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

- b. Sumbangan Efektif (SE) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif yang diberikan masing-masing variabel *independent (prediktor)* yaitu Peran Orang Tua (X1) dan Keteladanan guru (X2) terhadap variabel *dependent (kriterium)* yaitu Minat belajar (Y). Menurut Hadi (2004:42) untuk menghitung sumbangan efektif dengan rumus :

$$R^2 = SE = \frac{JK(reg)}{JK(T)} \times 100\%$$

Mencari sumbangan efektif X<sub>1</sub> terhadap Y = SE% X<sub>1</sub> = SR% .X<sub>1</sub> x R<sup>2</sup>

Mencari sumbangan efektif X<sub>2</sub> terhadap Y = SE% X<sub>2</sub> = SR% .X<sub>2</sub>

Keterangan:

SE % X<sub>1</sub> = Sumbangan efektif X<sub>1</sub>

SE % X<sub>2</sub> = Sumbangan efektif X<sub>2</sub>

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi determinasi

Pengujian ini dilakukan menggunakan *SPSS for Windows* untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.